

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan II - 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan II - 2019		Posisi Triwulan I - 2019		Posisi Triwulan II - 2019		Posisi Triwulan I - 2019	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		56 hari		61 hari		56 hari		61 hari
	HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)								
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		13,806,494		14,205,374		14,625,885		15,040,433
	ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)								
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	33,774,474	2,312,676	40,256,193	2,797,774	36,334,696	2,509,333	42,835,819	2,993,909
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	21,295,426	1,064,771	24,556,912	1,227,846	22,482,724	1,124,136	25,793,466	1,289,673
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	12,479,048	1,247,905	15,699,281	1,569,928	13,851,972	1,385,197	17,042,353	1,704,235
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	23,515,817	10,441,445	23,834,651	10,161,381	24,817,325	11,397,568	25,347,645	11,228,293
	a. Simpanan Operasional	13,114,069	2,844,282	13,728,462	2,864,693	13,262,445	2,870,259	13,925,402	2,891,458
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	10,401,747	7,597,163	9,550,633	6,741,133	11,554,880	8,527,309	10,866,688	7,781,279
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	555,555.56	-	555,555.56	-	555,556	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		57,025		-		57,025		-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	15,229,249	2,478,430	14,282,024	1,843,141	15,229,249	2,478,430	14,282,024	1,843,141
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	381,280	381,280	344,963	344,963	381,280	381,280	344,963	344,963
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,864,459	286,446	1,695,953	169,595	2,864,459	286,446	1,695,953	169,595
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	10,474,241	301,435	11,185,820	273,296	10,474,241	301,435	11,185,820	273,296
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,509,269	1,509,269	1,055,287	1,055,287	1,509,269	1,509,269	1,055,287	1,055,287
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		15,289,576		14,802,297		16,442,356		16,065,343
	ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)								
8.	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>	657,496	657,496	2,299,167	476,537	657,496	657,496	167,498	476,537
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	#DIV/0!	3,299,598	1,239,908	2,198,643	3,747,988	3,337,603	854,200	2,232,821
10.	Arus kas masuk Lainnya	886,480	886,480	7,695,526	1,066,100	886,480	886,480	2,531,227	1,066,100
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		4,843,573	11,234,600	3,741,280	5,291,964	4,881,579	3,552,924	3,775,457
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12.	TOTAL HQLA		13,806,494		14,205,374		14,625,885		15,040,433
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		10,446,003		11,061,017		11,560,778		12,289,886
14.	LCR (%)		132.17%		128.43%		126.51%		122.38%

Keterangan: ¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan II 2019 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan April s.d Juni 2019 (56 titik data).

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan I 2019 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Januari s.d Maret 2019 (61 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan II - 2019

Analisis secara Individu
<p><i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) Bank Bukopin Triwulanan pada Triwulan II - 2019 adalah 132,17%, naik 3,74% apabila dibandingkan dengan LCR Triwulanan pada Triwulan I - 2019 yang hanya mencapai 128,43%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya penurunan total Net Cash Outflow sebesar Rp. 615,01 Miliar (5,56%), dari Rp. 11,06 Triliun pada Triwulan I - 2019 menjadi Rp. 10,45 Triliun pada Triwulan II - 2019 dan juga penurunan total HQLA sebesar Rp. 398,88 Miliar (2,81%), dari Rp. 14,21 Triliun pada Triwulan I - 2019 menjadi Rp. 13,81 Triliun pada Triwulan II - 2019.</p> <p>Jenis HQLA terbesar pada Triwulan II - 2019 adalah penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.</p> <p>Berdasarkan kondisi tersebut, maka tingkat likuiditas Bank Bukopin pada posisi Triwulan II - 2019 telah dikelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang masih memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario <i>stress</i>.</p> <p>Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik, diantaranya untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/<i>counterparty</i>, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (<i>Primary Reserve</i>) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu.</p> <p>Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas sehingga Bank Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan serta peningkatan bisnis Bank Bukopin.</p>
Analisis secara Konsolidasi
<p><i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan II - 2019 adalah 126,51%, naik 4,13% dibandingkan dengan LCR Konsolidasi pada Triwulan I - 2019 yang mencapai 122,38%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya penurunan Total Net Cash Outflow sebesar Rp. 729,11 Miliar (5,93%), dari Rp. 12,29 Triliun pada Triwulan I - 2019 menjadi Rp 11,56 Triliun pada Triwulan II - 2019) dan juga adanya penurunan total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA) sebesar Rp 414,55 Miliar (2,76%), dari Rp. 15,04 Triliun pada Triwulan I - 2019 menjadi Rp 14,63 Triliun pada Triwulan II - 2019.</p> <p>Jenis HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) yang terbesar pada Triwulan II - 2019 adalah HQLA level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.</p>